

Abstraksi

Pengukuran *semantic relatedness* memiliki peran penting dalam *task* NLP. Dengan menggunakan *knowledge bases* sebagai sumber informasi beserta metode yang ada saat ini, pengukuran keterkaitan semantik dapat dilakukan. Salah satu metode yang cukup populer digunakan dalam mengukur keterkaitan semantik adalah *Hybrid Method*. *Hybrid Method* menggabungkan berbagai macam metode dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai korelasi. Penelitian ini mengimplementasikan *Hybrid Method* dalam mengukur keterkaitan semantik antar kata secara leksikal. *Hybrid Method* yang akan diimplementasikan menggabungkan dua buah metode yang sering digunakan saat ini yaitu *Path-based Method* dan *Gloss-based method*. *Path-based Method* merupakan metode pengukuran keterkaitan semantik berdasarkan taksonomi yang telah didefinisikan oleh *knowledge bases*. Sementara *Gloss-based method* mengukur keterkaitan semantik berdasarkan keterangan dan makna kata secara konseptual. *Knowledge bases* yang digunakan adalah WordNet dan pemilihan *Hybrid Method* ditujukan untuk membuktikan apakah terdapat peningkatan korelasi dengan menggabungkan *Path-based Method* dan *Gloss-based method*. Dari pengujian skenario yang dilakukan, korelasi yang dihasilkan lebih tinggi jika dibandingkan dengan menggunakan salah satu metode saja. Korelasi akhir dalam pengukuran keterkaitan semantik antar kata yang dihasilkan sebesar 33.6%.

Kata Kunci: *Hybrid Method, Path-based Method, Gloss-based method, WordNet, keterkaitan semantik, korelasi*